

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai masalah sosial yang ada di Korea yaitu perundungan (*bullying*) yang terdapat dalam film *Sunny* (써니). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa dialog, ekspresi wajah, dan gambar adegan di dalam film tersebut. Kemudian, film berdurasi 124 menit yang disutradarai oleh Kang Hyeong Cheol ini diteliti menggunakan teori sosiologi sastra. Teori ini digunakan untuk menilai hubungan masyarakat dengan karya sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerangkan bentuk-bentuk perundungan (*bullying*) dan juga perlawanannya yang tergambar dalam film *Sunny* (써니) baik yang mencakup representasi maupun kritik pada masyarakatnya. Terdapat tiga bentuk perundungan (*bullying*) yang dikemukakan oleh Coloroso yaitu *verbal bullying* (perundungan verbal), *physical bullying* (perundungan fisik), dan *relational bullying* (perundungan relasional). *Verbal bullying* yang dapat diamati melalui film ini adalah adanya adegan peremehan, bahan tertawaan, perendahan, bentakan, pengintimidasian, fitnah, pemaksaan, dan pemerasan. Kemudian *physical bullying* yang terdapat dalam film ini adalah pemukulan kepala, penoyoran, tendangan, penjambakan, pelemparan rokok, penginjakan badan, penonjokan, dan tindakan melukai wajah dengan benda tajam. Sementara itu *relational bullying* (perundungan relasional) yang terdapat dalam film adalah pengucilan.

Selain bentuk-bentuk perundungan, hal yang dapat dilihat dari film itu adalah adanya perlawanan oleh tokoh-tokoh dalam film *Sunny* (써니); seperti perlawanan yang dilakukan oleh geng Sunny, perlawanan Chun Hwa, perlawanan Im Nami, dan perlawanan Suji. Pada penelitian ini terdapat representasi berupa kasus nyata yang terjadi pada masyarakat Korea yaitu *verbal bullying* (perundungan verbal) contohnya kasus seorang siswa SMA pelaku *bullying* bernama Jisung (2010) ; *physical bullying* (perundungan fisik) yaitu kasus siswa SMP di Busan (2017), kasus Kwon Seung Min (2011) , dan kasus di Gyeonggi (2009). Kemudian yang terakhir adalah *relational bullying* (perundungan relasional) yaitu kasus remaja berdarah campuran di Korea (2000, 2006, 2009). Selanjutnya kritik yang terdapat dalam film ini adalah kritik terhadap orang tua yang tidak bisa mengajari anak dengan baik, kritik terhadap pelaku *bullying*, dan kritik terhadap remaja Korea yang tingkahnya semakin kurang ajar. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa film *Sunny* (써니) merupakan sebuah film yang dibuat untuk menyampaikan isu sosial mengenai *bullying* dan juga perlawanannya.

Kata Kunci: Sunny, perundungan, *bullying*, film Korea, representasi, sosiologi sastra, kritik sosial

ABSTRACT

This research deals with bullying as portrayed in a movie entitled *Sunny*, which depicts a social problem in Korea. This research applies a qualitative-descriptive method using dialogues, facial expressions and scenes in the movie as its main data. This 124 minutes-long movie, directed by Kang Hyeong Cheol, is analyzed using sociology of literature theory. The theory focuses on the connection between literature and society. The purpose of this research is to explain the types of bullying and also its resistance as shown in the movie, including what they represent and what they criticise about Korean society. There are 3 types of bullying stated by Coloroso, i.e. verbal bullying, physical bullying, and relational bullying. Verbal bullying in *Sunny* includes disparagement, laughing stock, humiliation, shouting, intimidation, slander, coercion, and extortion. Physical bullying portrayed in the movie includes head punching, head pushing, kicking, hair pulling, cigarette throwing, body stepping, punching, and face hurting with a sharp object. Relational bullying portrayed in the movie is isolation.

At the same time, the movie also depicts resistance from the perspective of characters in the movie, especially the members of a group called Sunny. The resistances were carried out by Chun Hwa, Im Nami, and Suji. This research also depicts how the movie represents the real cases of bullying that occur in Korean society. For instance, verbal bullying as seen in the case of High school student named Jisung (2010). Physical bullying case can refer to a Junior high school case at Busan (2017), the case of Kwon Seung Min (2011), and the case in Gyeonggi (2009). Finally, relational bullying can be seen in the case of mixed blood youth being bullied in Korea (2000, 2006, 2009). The movie also criticizes the parents' inability in rearing the child; the behaviour of the bully, and the inappropriate attitude of the teenagers in Korean society. Based on the analysis, *Sunny* is a movie created to convey the social issues of bullying and its resistance within Korean society.

Keywords : Sunny, bullying, Korean movie, representation, sociology of literature, Social Criticism

초록

본 연구는 한국의 사회 문제를 보여주는 <씨니>라는 영화에서 집단 따돌림에 대한 이야기를 다룬다. 본 연구는 영화에서 나온 인물들의 대화, 표정, 장면 등을 자료로 사용하는 질적 서술적 방법을 적용한다. 이 124 분짜리 영화는 강형철 PD가 감독 각본을 맡았고 문학 사회학 이론으로 분석된다. 문학 사회학 이론은 문학과 사회의 연관성에 대해 연구를 한다. 본 연구의 목적은 사회에서의 묘사와 비판을 포함한 영화에서 나타난 집단 따돌림의 종류 또는 그 저항력을 설명하기 위한 것이다. 콜로로소에 의해 집단 따돌림은 세 가지 종류가 있는데 언어적 폭력, 신체적 폭력 그리고 상관적 폭력이 있다. 영화 <씨니>에서 언어적 폭력은 과소평가, 놀리는 행위, 희롱, 호통, 위협, 비방, 강요 및 갈취를 포함한다. 이 영화에서 발견한 신체적 폭력은 머리 때림, 머리 밀기, 발길질, 머리카락 잡아당김, 담배로 때림, 신체 야단침, 권투 그리고 예리한 물체에 의한 가해를 포함한다. 한편, 상관적 폭력은 고립이다. <씨니>에서의 저항은 ‘씨니’라고 불리는 그룹의 멤버 역할을 맡은 인물들에 의해 이루어졌다. 저항은 천화, 임나미 그리고 수지라는 인물들이 하였다.

이 연구에서 한국 사회에서 발생하는 실제 사례의 표현은 언어 적 폭력이다. 예를 들어 고등학생의 경우 지성 (2010 년) 이라는 폭력을 당했다. 신체적 폭력사례는 부산 중학교 사건 (2017 년), 권승민 사건(2011 년), 경기 사건 (2009 년)을 가리킨다. 마지막으로 한국에서 혼혈청소년들이 집단 따돌림을 당하는 경우(2000 년, 2006 년, 2009 년) 상관적 폭력 집단 따돌림을 볼 수 있다. 이 영화는 또한 부모들이 아이를 양육할 수 없는 것, 집단 따돌림 하는 사람, 한국 사회의 십대들의 부적절한 태도를 비판한다. 본 연구의 분석 결과는 영화 <씨니>는 집단 따돌림과 그 저항이라는 사회적 문제를 전달하기 위해 제작된 영화라고 결론을 하였다.

키워드 : 씨니, 집단 따돌림, 폭력, 묘사, 문학 사회학, 비판